



# Belalai Tiwi

Endri Kris Junprihatina

Hutami





Saat mandi di sungai, Tiwi ingin pamer kepada teman-temannya.

'Lihat, apa yang bisa kulakukan dengan belalai panjangku?' seru Tiwi.





Namun, teman-teman Tiwi tidak suka.  
Mereka merasa terganggu.





Satu per satu mereka pun pergi.  
Tiwi tidak diajak.



Ah, bermain bersama monyet-monyet itu mungkin lebih menyenangkan.



Yihaaa!



Aduh!

Dahan pohonnya tidak kuat!





Tiwi terlalu berat untuk bermain seperti itu.



Nah, Tiwi bermain bersama kelinci saja.



Eits! Aduh!



Kata Kelinci, belalai Tiwi terlalu panjang.  
Sebaiknya Tiwi mencari permainan lain.





Apa Tiwi bermain bersama tenggiling saja?  
Mungkin menggulung seperti itu seru juga.  
Tiwi bisa tidak, ya?



'Uh! Uh!' ternyata sulit.



'Ayo salto bersama kami, Tiwi!' kata kancil-kancil.



Wah, seru juga!





Namun ... byurrrr!



Eh, ada rumah terbakar! Semua berlari ingin membantu.



Namun, api terlalu tinggi.

Tiwi harus melakukan sesuatu!



Srooot!

Hewan-hewan lain menyemangati Tiwi.





Api pun padam!  
Wah, Tiwi hebat.



Sekarang Tiwi tahu apa yang menyenangkan. Belalainya dapat digunakan menyirami kebun pak Tawon.



Ia juga dapat membuat pancuran mandi.  
Tiwi senang membantu dengan belalai  
panjangnya.



## The Asia Foundation

Improving Lives, Expanding Opportunities





Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. [booksforasia.org](http://booksforasia.org) To read more books like this and get further information about this book, visit [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

Original Story

Tlalene Tiwi, author: Endri Kris Junprihatina . illustrator: Hutami.

Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2020. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>